

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 4 BATANG**  
**KABUPATEN BATANG**



Disusun Oleh

Nama : Aries Shofiana Al Hamidi  
NIM : 2201409114  
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Bambang Hartono, M.Hum.**

NIP 196510081993031002

Kepala Sekolah



**Rusdiyanto Citrawibowo, S.Pd.**

NIP 195708121979011004

Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya sebagai mahasiswa praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar di SMP N 4 Batang Kabupaten Batang.

Laporan ini merupakan bukti bahwa saya telah melaksanakan PPL 2 di SMP N 4 Batang. Bersama ini pula saya ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku rektor Unnes.
2. Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 4 Batang yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL.
3. Drs. Bambang Hartono, M.Hum. selaku Dosen koordinator yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
4. Seful Bahri, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
5. Nasron, S. Pd selaku Koordinator guru pamong yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada para praktikan.
6. Rita Iskartikasari, S.Pd selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
7. Staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri 4 Batang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Teman-teman PPL di SMP Negeri 4 Batang Kabupaten Batang, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.
9. Seluruh siswa SMP Negeri 4 Batang yang telah membantu kelancaran dalam pelaksanaan PPL.

Saya menyadari bahwa di dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangannya. Untuk itu saya mengharapkan saran dan kritik yang mempunyai sifat membangun demi sempurnanya laporan ini. Akhir kata saya berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Batang, 8 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

## **DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan
- C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

**BAB 2 LANDASAN TEORI**

- A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan
- B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan
- C. Tugas dan Kewajiban Guru
- D. Kompetensi Guru
- E. Kompetensi Guru Praktikan
- F. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

**BAB 2I PELAKSANAAN KEGIATAN**

- A. Waktu
- B. Tempat
- C. Tahapan Kegiatan
- D. Materi Kegiatan
- E. Proses Bimbingan
- F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL 2
- G. Guru Pamong
- H. Dosen Pembimbing

**BAB IV PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

**REFLEKSI DIRI**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia yang semakin berkembang menuntut tenaga pendidik untuk selalu berkembang menurut perkembangan zaman. Dalam hal ini, pemerintah telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan para tenaga pendidik yang tersebar di berbagai jenjang pendidikan di berbagai daerah. Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang ikut berperan aktif dalam mencetak para tenaga pendidik dirasa memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan mutu dan kualitas tenaga pendidik. Untuk itu UNNES menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini ditujukan kepada mahasiswa kependidikan untuk melatih praktikan berperan aktif dalam dunia pendidikan yang sebenarnya.

Praktik pengalaman lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMP N 4 Batang. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. PPL I diharapkan dapat menjadi bekal untuk PPL 2 sehingga pada saat PPL 2 nanti mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya. Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, dan disiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang pendidik yang profesional. Pada saat PPL 2 ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru.

Dalam praktiknya sendiri, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL I dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di dalam kelas secara terbimbing. Sehingga kami dapat

mengetahui dunia pendidikan secara langsung, dimulai dari membuat perangkat pembelajaran, terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, mengkondisikan kelas, dsb. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dan berperan di dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
4. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran
5. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
- c. Mengetahui kekurangan yang dimiliki pada saat memberikan materi.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

### 2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

### 3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

PPL mempunyai fungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sedangkan tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan ini antara lain untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.



2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

## **B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut:

1. Menempuh minimal 110 SKS dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau Dasar Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL I

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah, penempatan mahasiswa praktikan ditentukan oleh mahasiswa praktikan sendiri didampingi oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes.

## **C. Tugas dan Kewajiban Guru**

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinue* sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
  - c. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.

- d. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Guru menaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
  - b. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
  - c. Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya dan berkreasi.
  - d. Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik untuk meningkatkan prestasinya.
  - e. Guru senantiasa memperhatikan norma – norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.

#### **D. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik; mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **E. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan,
2. Memahami wawasan pendidikan,
3. Menguasai materi pembelajaran

4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

#### **F. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah pertama dan tujuan pendidikan sekolah menengah atas atau kejuruan, program pengajaran, lama pendidikan, dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional atau daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama itu sendiri:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar. Tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama mengacu pada tujuan pendidikan menengah pertama dan mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semesteran.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

## **BAB 3**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 di SMP Negeri 4 Batang, Kabupaten Batang yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

1. Pratik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan atau menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan atau menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) UNNES 2012 dilaksanakan di SMP Negeri 4 Batang, yang beralamatkan di Jalan Pemuda No 160, Pasekaran, Kabupaten Batang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahap-tahap kegiatan PPL I dan PPL 2 meliputi :

1. Kegiatan di kampus
  - a. *Micro Teaching* dilaksanakan di jurusan masing-masing selama satu minggu mulai tanggal 16 Juli sampai 21 Juli 2012.

- b. Pembekalan dilakukan di gedung B8 FBS selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai 26 Juli 2012.
  - c. Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai.
2. Kegiatan di sekolah
- a. Penyerahan
  - b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan
    - 1. Pengenalan Lingkungan

Pengenalan Lingkungan dilakukan oleh praktikan agar praktikan mengetahui seluk beluk sekolah latihan. Pengenalan lingkungan dilaksanakan mulai tanggal 30 Oktober 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Data laporan mengenai pengenalan lingkungan telah dilampirkan pada laporan PPL 1
    - 2. Pengajaran terbimbing

Dalam pengajaran terbimbing mahasiswa praktikan mulai melaksanakan praktik pembelajaran di dalam kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, praktikan diwajibkan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas.
    - 3. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh mahasiswa praktikan setelah pengajaran terbimbing selesai. Dalam pengajaran mandiri praktikan diberi tanggung jawab penuh untuk mengelola kelas. Guru pamong bertugas untuk memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran sebelum praktikan memasuki ruang kelas.
    - 4. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing pada tanggal 2 Oktober 2012. Dalam ujian praktek mengajar guru pamong dan dosen pembimbing menilai praktikan mulai dari kelengkapan perangkat pembelajaran, media dan metode

yang digunakan, penguasaan materi dan kemampuan praktikan dalam mengelola kelas.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan praktikan mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan berbagai pihak yang terkait dalam pembuatan laporan.

6. Penarikan mahasiswa praktikan dari sekolah latihan dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah penerapan teori-teori yang telah didapatkan oleh praktikan di semester-semester sebelumnya. Di lapangan praktikan juga tidak hanya menerapkan teori-teori pembelajaran yang telah didapatkan di bangku perkuliahan, namun ada banyak hal baru yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan dan harus diketahui oleh praktikan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

1. *Persiapan Belajar Pembelajaran (Pembuatan Perangkat Pembelajaran)*

Sebelum mengajar praktikan harus membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, guru pamong bertugas untuk memberikan bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran.

2. *Proses Belajar Mengajar*

Praktikan diberi tugas untuk mengajar kelas V2I.

3. *Test/evaluasi*

Dalam praktik pengalaman lapangan, praktikan juga dilatih untuk membuat evaluasi yaitu ulangan harian dan ulangan tengah semester.

4. *Kegiatan Non Akademik (ekstra kurikuler)*

Dalam kegiatan PPL praktikan juga dianjurkan untuk aktif dalam kegiatan non akademik (ekstra kurikuler).

## **E. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

### 1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal – hal yang perlu dikoordinasikan adalah :

- a. Bahan Mengajar
- b. Pembuatan Silabus
- c. Pembuatan program tahunan dan program semester
- d. Pembuatan RPP
- e. Pembuatan soal ulangan harian
- f. Penggunaan media dan metode

### 2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang diperoleh selama proses pembelajaran
- c. Masalah – masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

Setelah melaksanakan tugas PPL maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan, mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

Dalam penyusunan laporan ini terdiri dari empat bab, yaitu bab I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat. Selanjutnya bab 2 merupakan landasan teori mengenai pelaksanaan program PPL ini, bab 2I adalah kegiatan yang dilaksanakan tentang rencana dan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Bab IV merupakan penutup yang berisikan simpulan dari pelaksanaan PPL dan saran.

## **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

### **1. Faktor Pendukung**

- Praktikan dapat menjalin hubungan dengan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
- Melakukan bimbingan dengan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
- Selain guru pamong, praktikan juga dapat menjalin hubungan baik dengan guru-guru yang lain dan dengan karyawan sekolah.

### **2. Faktor Penghambat**

- Keterbatasan sarana dan prasarana yang dapat digunakan pada tiap ruang kelas.
- Siswa-siswi kadang kurang memperhatikan guru praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar.
- Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.



## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 4 Batang, praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman sebelum terjun menjadi tenaga pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa menguasai bahan, mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan, mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan maka SMP Negeri 4 Batang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi, antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, meningkatkan kedisiplinan dan peningkatan kualitas input siswa.

Peningkatan sarana dan prasarana misalnya, penambahan dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan. Mahasiswa PPL harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL yang telah dipilihnya dan dapat memanfaatkan kegiatan praktik ini dengan sebaik ini, sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar sudah benar-benar siap untuk diterjunkan dalam kegiatan mengajar di sekolah.

## REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan 2 telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 4 Batang mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada praktikan untuk menerapkan teori-teori pembelajaran yang sudah dipelajari di semester sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar praktikan memiliki pengalaman dan bekal serta ketrampilan mengajar secara nyata sebelum terjun sebagai tenaga pengajar yang berkualitas. Kegiatan PPL 2 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal untuk menjadi pengajar yang sesungguhnya.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris**

#### **1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Inggris**

Bidang studi Bahasa Inggris mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan komunikasi verbal secara efektif khususnya dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris antara pendidik dan peserta didik karena bahasa adalah alat komunikasi.
- b. Memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi masing-masing peserta didik.
- c. Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif.

#### **2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris**

Dalam pembelajarannya di kelas, mata pelajaran Bahasa Inggris sering dianggap sulit bagi siswa sehingga terkadang mereka sulit dalam memahami penjelasan dari guru. Oleh sebab itu, terkadang siswa terlihat tidak tertarik dengan pelajaran Bahasa Inggris. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Jika tidak adanya variasi dan inovasi dalam penggunaan alat dan media pembelajaran dimungkinkan siswa akan mengalami kebosanan.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Inggris di SMP Negeri 4 Batang ini tergolong kurang memadai. Tidak semua ruang kelas dilengkapi dengan perangkat multimedia, sehingga terkadang menyulitkan guru untuk menggunakan multimedia dalam penyampaian materi di kelas. Hanya ruang kelas IX dan ruang ketrampilan serta laboratorium yang sudah dilengkapi dengan perangkat multimedia.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong bahasa Inggris dalam praktikan PPL di SMP Negeri 4 Batang adalah Ibu Rita Istikasari yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, murah senyum, sabar, dan fleksibel dalam menciptakan

pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas. Beliau juga merupakan seorang yang santai namun tegas. Tidak hanya dalam kelas, beliau dapat memvariasi proses pembelajaran dengan menggunakan fasilitas ruang multimedia yang dapat sedikit mengurangi kebosanan siswa.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Bapak Saiful Bahri yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah, sabar dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

#### **D. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMP 4 Batang sudah sangat baik, pada saat pemberian materi di kelas dan pengaturan jadwal sudah efektif dan berjalan lancar. Kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penarapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. Tidak mengherankan apabila kualitas output dan hasil lulusan dari SMP Negeri 4 Batang mencapai tingkat kelulusan mendekati 100% setiap tahunnya. SMP Negeri 4 Batang juga terkenal dengan prestasi ekstranya seperti PMR, PKS, PRAMUKA, dan Drumband yang banyak menyumbangkan prestasi.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) di SMP Negeri 4 Batang, praktikan merasa masih banyak memerlukan bantuan dari guru pamong, Dosen pembimbing maupun dari rekan mahasiswa dalam melakukan PPL 2. Praktikan merasa perlu belajar mengenai KBM, mempelajari karakteristik siswa, dan pengelolaan kelas guna untuk menunjang kegiatan KBM PPL 2. Tapi praktikan merasa yakin dan percaya diri untuk melakukan KBM secara baik karena merasa memiliki cukup bekal dan ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah melakukan PPL 2 praktikan menjadi termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi juga harus bisa mengerti karakter siswa dikelas. Dari kegiatan PPL 2 ini menjadi motivasi praktikan untuk menjadi seorang guru yang profesional.

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes**

Praktikan menyarankan agar SMP Negeri 4 Batang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan meningkatkannya. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa

praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam menkoordinasikan penempatan sekolah bagi praktikan sehingga tidak akan pernah terjadi kekacauan sebelum maupun setelah penerjunan praktikan ke lokasi PPL. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMP Negeri 4 Batang Kabupaten Batang.

Batang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mapel Bahasa Inggris



**Rita Iskartikasari, S.Pd.**  
NIP. 197407272000122004

Praktikan



**Aries Shofiana A**  
NIM 2201409114